

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3). Pendidikan sangat penting untuk mengubah karakter peserta didik karena pendidikan dapat melatih peserta didik dan memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga menjadi orang yang berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan peserta didik yang berakhlak mulia.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan adalah bagian yang tidak bisa di pisahkan dengan aspek pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, stabilitas berperilaku sportif dan kecerdasan emosional dengan melakukan olahraga. Menurut Agus Mahendra (dalam Aguss, 2020) “Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan bersifat menyeluruh (holistic) dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. (hlm 44). Menurut (Surahni, 2017) PJOK adalah pendidikan dimana siswa dapat menjadi bugar serta sehat. Peserta didik harus mencapai level baik atau sehat lahir dan batin. Dalam melakukan aktivitas olahraga yang baik dan benar, maka akan menimbulkan pengembangan pertumbuhan dan akan menjadi perkembangan anak dimasa yang akan datang, sehingga pengembangan pertumbuhan pada anak tersebut akan stabil. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa olahraga sangat penting bagi pertumbuhan pada pencapaian peserta didik untuk perubahan keterampilan individu yang baik. Di zaman sekarang banyak orang yang sudah menyadari pentingnya olahraga untuk kesehatan dan pengembangan pertumbuhan meskipun setiap orangnya memiliki tujuan yang berbeda – beda dalam melakukan

aktivitas olahraganya, diantaranya ada mereka yang melakukan aktivitas olahraga hanya untuk rekreasi dan begitupun sebaliknya ada yang melakukan aktivitas olahraga untuk kepentingan pendidikan dan ada juga yang melakukan untuk pencapaian kepentingan berprestasi. Dari tujuan tersebut mereka yang melakukan aktivitas olahraga. Kebugaran tubuhnya akan maksimal dan ada hal lain yang menunjang dalam kehidupan sehari – hari mereka akan menemukan relasi atau teman untuk melakukan pekerjaan, dan mendapatkan keuntungan bagi kehidupan mereka suatu hari nanti.

Olahraga yang di gemari akhir – akhir ini adalah Sepak bola, Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 pemain, salah satunya adalah penjaga gawang yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Menurut Mesnan, Amir Supriadi, Irwansyah Siregar (dalam Kurniawan et al., 2020) “Permainan sepak bola merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan pada siswa SD. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan”(hlm.21). Teknik dasar dalam permainan sepak bola terdapat: *Dribbling, passing, shooting, heading* dan *stop ball*. Teknik dasar sangat penting dalam permainan sepak bola karena dengan teknik dasar yang baik dan benar maka dalam permainan sepak bola akan menciptakan nilai keindahannya sendiri dan mampu mengalahkan lawannya dengan mudah.

Teknik *passing* adalah tindakan mendorong bola ke teman kaki dengan bagian tertentu. Tujuan utama *passing* adalah membuat bola mengalir sedemikian rupa sehingga tercipta gol, sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat dengan mudah menangkap bola karena *passing* membuat bola menjauh dari lawan. Beberapa teknik *passing* dalam sepak bola berhubungan dengan bagaimana seorang pemain melakukan gerakannya. Klasifikasi didasarkan pada penggunaan kaki dalam *passing*. Mengoper atau *passing* bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan kaki bagian punggung kaki. Mengoper bola ke gawang lawan adalah tujuan akhir dari setiap permainan, namun memasukkan bola ke zona pertahanan lawan dengan cepat dan akurat ditentukan oleh keberhasilan umpan

yang baik. Unsur *passing* merupakan teknik dasar permainan sepak bola yang harus dipelajari dengan benar.

Pengalaman penulis saat melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan hasil wawancara kepada siswa dan guru dilapangan. Menurut pendidik mengemukakan bahwa dalam pembelajaran ketika penyampaian materi seringkali banyak peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan sehingga berpengaruh kepada nilai akhir peserta didik yang kurang memuaskan dan untuk solusinya adalah adanya pembaharuan dalam pembelajaran salah satunya menggunakan metode resiprokal agar pembelajaran menarik perhatian dari peserta didik itu sendiri. Ini sejalan dengan penelitian penulis yang akan dilaksanakan sehingga penulis dan pendidik berencana berkolaborasi dalam permasalahan tersebut karena pentingnya penelitian tindakan kelas untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien yang membuat nilai akhir peserta didik meningkat. Kemudian Penulis menemukan persepsi dari hasil wawancara bahwa peserta didik banyak yang memandang bahwa materi *passing* sepak bola terutama *passing* bagian punggung kaki sangat membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajarannya. Karena banyak dari peserta didik yang belum pernah mencoba permainan sepak bola itu sendiri. Dari beberapa orang di kelas IX E yang berjumlah 22 orang. Selain itu dalam materi sepak bola ini peserta didik juga diajarkan cara melakukan rangkaian teknik gerakan melalui teori praktek secara langsung yang diajarkan oleh pendidik. Adapun materi dari sepak bola antara lain meliputi : Pengertian sepak bola, macam-macam teknik dasar sepak bola. Dalam melaksanakan rangkaian gerakan *passing* bagian punggung kaki beberapa peserta didik melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan teknik dasarnya dan masih banyak yang tidak tepat sasaran, terlihat dari gerakan kakinya ketika melakukan *passing* bagian punggung kaki badanya terlalu kaku dan ayunan kaki tidak lurus mendorong bola dengan punggung kaki, sehingga dari kelas IX E yang berjumlah 22 Peserta didik terdapat hanya 10 orang yang dapat melakukan rangkaian gerakan dengan benar, selebihnya masih mengalami kesulitan, ini dilihat dari hasil observasi nilai keterampilan peserta didik pada materi sepak bola sebelumnya. Penyebabnya

adalah kurang efektifnya pembelajaran dan metode mengajar yang konvensional atau komando.

Kurang efektifnya pembelajaran terlihat ketika peserta didik hanya bergantung kepada pendidik dengan metode pembelajaran yang konvensional seperti komando. Karena pada saat pembelajaran yang berperan hanya guru saja sehingga siswa merasa jenuh dengan penyampain materinya. Kemudian dilapangan juga ditemukan kenyataan lain bahwa tidak semua pendidik menguasai seluruh materi yang di sampaikan pendidik. Sehingga peserta didik kurang maksimal dalam menerima materi dan mendapat hasil nilai yang kurang memuaskan, penerapan gaya mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Di era globalisasi, siswa terbiasa belajar dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan. Sehingga jika guru penjas tidak menguasai gaya mengajar atau model pembelajaran, maka siswa akan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Gaya mengajar yang dipilih adalah gaya mengajar resiprokal, dengan metode resiprokal semua siswa berperan dalam pembelajaran kelas dikondisikan dan di organisir ke dalam peran-peran tertentu, dibagi menjadi dua kelompok, maka ada siswa/peserta didik yang berperan sebagai pelaku dan pengamat dari tindakan kelompok pelaku, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Penelitian diperlukan untuk menunjukan apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar menerima permainan sepak bola pada pendidikan jasmani, maka perlunya penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran *Passing* Dengan Punggung Kaki pada Permainan Sepak Bola SMP Negeri 7 Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan rumusan masalah peneliti yaitu “Apakah metode resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola di SMP Negeri 7 Tasikmalaya.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Secara Khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan punggung kaki sepak bola pada peserta didik kelas IX E SMP Negeri 7 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberi terobosan bagi penerapan metode pembelajaran resiprokal khususnya dalam bidang PJOK.
- b) Menambah pengetahuan dan kemudahan bagi siswa dalam mata pelajaran PJOK dengan metode resiprokal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah penelitian ini diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembelajaran PJOK, juga membantu mencapai keberhasilan kurikulum.

b) Bagi Guru

- 1) Pembelajaran yang lebih variatif bagi guru dan sekolah. Penelitian ini dapat diharapkan sebagai masukan dalam memberi pemngetahuan pembelajaran sepak bola.

- 2) Sebagai sumber referensi dalam pembelajaran untuk menerapkan gaya mengajar yang efektif dan efisien data pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resiprokal.

c) Bagi Peserta didik

- 1) Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar dan memahami materi yang diajarkan.
- 2) Memberikan pengalaman menarik bagi peserta didik pembelajaran PJOK melalui metode pembelajaran resiprokal.

d) Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan akan hasil belajar *passing* dengan punggung kaki sepak bola menggunakan metode resiprokal.
- 2) Mengembangkan budaya pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui metode resiprokal.
- 3) Sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu dan teori-teori yang didapatkan selama proses belajar.